

PERBANDINGAN HARGA POKOK PRODUKSI *FULLCOSTING* DAN *VARIABLECOSTING* UNTUK HARGA JUAL CV. PYRAMID

Oleh:
NienikHSamsul

Fakultas Ekonomidan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado.
email: samsulnini@rocketmail.com

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan laporan posisi keuangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual pada CV. Pyramid. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Data yang digunakan, data kualitatif dan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Hasil penelitian dan perhitungan, adanya kelemahan dalam perhitungan harga pokok perusahaan. Berdasarkan perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan, metode *full costing* memiliki angka nominal jauh lebih tinggi daripada metode *variable costing*, karena disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode *full costing* memasukkan semua akun biaya baik yang berjenis variabel maupun tetap. Perusahaan sebaiknya memasukkan akun-akun seperti biaya penyusutan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya asuransi dalam harga pokok produksi dan penentuan harga pokok produk menjadi lebih tepat.

Katakunci: *full costing, variable costing, harga jual*

ABSTRACT

Calculation of the cost of production is very important to remember the benefits of the cost of production information is to determine the selling price of the product to be presented statement of financial report. The purpose of this study was to analyze the comparative method of *full costing* and *variable costing* in the calculation of the cost of production for sale pricing on the CV. Pyramid. The research on the type of descriptive research. Data used in this, qualitative and quantitative data. Analysis method used in this is descriptive method is a method that is used to describe or analyze the results of the study but was not used to make broader conclusions. The research and calculations, a weakness in the company's calculation of the cost. Based on the comparison method of *full costing* and *variable costing* in the calculation of the cost of production at the company, the *full costing* method has a nominal figure is much higher than *variable costing* method because it caused in the calculation of the cost of production on the *full costing* method include all costs account both type variables and fixed. Companies should include the accounts of the factory buildings such as depreciation expense, depreciation of machinery and equipment costs as well as insurance costs in the cost of production and determining the cost of the product to be more precise.

Keywords: *full costing, variable costing, selling price*

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya.

Salah satu penentuan harga jual yang memiliki tingkat kepastian relatif tinggi adalah harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi dapat menggunakan dua metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Pada metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat tetap maupun variabel. Karena salah satu cara pengendalian biaya yaitu dengan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk itu sendiri. *Variable costing* adalah metode akuntansi manajemen yang dipakai untuk menghitung biaya produk. Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh sistem *variable costing* memperlihatkan margin kontribusi barang-barang yang dihasilkan, informasi yang sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dalam metode *variable costing* untuk penentuan harga pokok produksi hanya biaya-biaya produksi variabel saja yang dimasukkan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan.

Perhitungan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Pada dasarnya tujuan dari perhitungan harga pokok produksi adalah.

1. Sebagai dasar untuk menetapkan harga jual suatu produk
2. Untuk menetapkan keuntungan atau laba yang diinginkan perusahaan
3. Sebagai alat untuk mengukur atau menilai efisiensi dari proses produksi.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula dan mengalami kerugian, sebaliknya dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran.

CV. Pyramid adalah salah satu perusahaan yang membangun usahanya dalam kategori industri bahan bangunan, perusahaan ini menghasilkan produk berupa paving, genteng, kanstein, *hollow brick* dan juga bois beton. Dalam hal memproduksi produk perusahaan semaksimal mungkin mempertahankan kualitas yang sudah terjaga sejak puluhan tahun yang lalu. Mempertahankan produk tentunya juga sangat berhubungan erat dengan proses harga pokok produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dan juga dalam memperhitungkan harga pokok produksi, perusahaan lebih cenderung dekat perhitungannya dengan pendekatan metode *full costing*.

Tujuan Penelitian

Menganalisis perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk penentuan harga jual pada perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa, fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan nalar di antara berbagai alternatif arah tindakan, (Halim, 2007: 25).

Ahmad dan Abdullah (2012:17) menyatakan bahwa akuntansi (*accounting*) merupakan suatu kegiatan atau jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan mengenai kesatuan-kesatuan ekonomis tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan, untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya

Ahmad dan Abdullah (2012:6) menyatakan bahwa akuntansi manajemen (*management accounting*) merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pengguna internal yang merupakan pihak yang mempunyai banyak kepentingan dan informasi akuntansi yang dihasilkan dan juga adalah pihak yang diberi tanggung jawab yaitu melaksanakan kegiatan perusahaan. Witjaksono (2013:3) mengungkapkan bahwa akuntansi biaya adalah salah satu dari sekian banyak disiplin ilmu dalam akuntansi. Akuntansi biaya secara sederhana dapat diartikan dari istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya.

Informasi Akuntansi Manajemen

Keberhasilan suatu sistem informasi tak lepas dari perilaku manusianya. Sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajer atau manajemen dalam suatu organisasi dan untuk memberikan dasar kepada manajemen untuk memuat keputusan bisnis yang akan memungkinkan manajemen akan lebih siap dalam pengelolaan dan melakukan fungsi kontrol. Krismiaji dan Anni (2011:1) mengungkapkan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk manajemen atau pihak internal perusahaan.

Akuntansi manajemen juga meliputi penyediaan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non manajemen seperti misalnya pemegang saham, para kreditur, lembaga-lembaga pengaturan, dan pengusaha perpajakan. Hansen dan Mowen (2007:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen (*management accounting information system*) adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen.

Tipe Informasi Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2007:15) menyatakan bahwa informasi manajemen terdapat tiga tipe yaitu:

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Accounting Information*), informasi akuntansi penuh dapat mencakup informasi masa lalu maupun informasi masa yang akan datang. Informasi akuntansi penuh mencakup informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya. Informasi akuntansi penuh selalu dihubungkan dengan objek informasi yang dapat berupa satuan usaha produk, departemen, atau aktivitas.
2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*), Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok: merupakan informasi yang akan datang, dan berbeda diantara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan.
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting Information*), Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi aktiva, pendapatan, dan/atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab atas pertanggungjawaban tertentu.

Penetapan Harga Jual Produk

Harga jual adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayananannya, (Soeprihanto, 2007:281)

Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produk produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Konsep harga pokok tersebut tidak selalu relevan dengan kebutuhan manajemen. Mulyadi (2007:10) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.

Elemen harga pokok produksi

Carter dan Usry (2006:40) menyatakan bahwa unsur-unsur biaya harga pokok produksi mencakup tiga hal, yaitu: (1) Biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dari produk jadi dan dimasukkan secara eksplisit dalam perhitungan biaya produk. (2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara langsung ke produk tertentu. (3) Biaya *overhead* pabrik (*factory overhead*), terdiri atas semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Biaya *overhead* pabrik juga adalah biaya-biaya yang timbul dalam proses pengolahan, yang tidak dapat digolongkan dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Bustami dan Nurlela (2007:10) menyatakan bahwa, biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai.

Penelitian Terdahulu

Nurhayati (2011) melakukan penelitian dengan judul analisis penentuan harga jual batik pada UD. Tiga Dara dengan menggunakan perbandingan metode *full costing* dan *variable costing*. Letak kesamaan dengan penelitian ini adalah membandingkan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi, dan perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti sebelumnya tidak menetapkan dan menentukan harga jual produk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian metode deskriptif. Kuncoro (2009:12) menyatakan bahwa penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap organisasi, ataupun prosedur.

Jenis dan Sumber Data

Kuncoro (2009:124) mengungkapkan bahwa data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, jenis data terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.
2. Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang perusahaan yang berupa visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data-data informasi biaya-biaya dalam memproduksi produk jadi yang siap dijual.

Kuncoro (2009:148) menyatakan bahwa sumber data terbagi atas dua, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer, data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
2. Data Sekunder, data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah data primer, dimana data yang dikumpulkan berupa visi dan misi, struktur organisasi, dan informasi biaya-biaya dalam memproduksi produk jadi yang siap dijual.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan, yaitu dengan pimpinan perusahaan dan juga dengan para pekerja pabrik.
2. Dokumentasi, yaitu penulis melihat laporan data produksi produk yang telah dibuat oleh bagian administrasi perkantoran perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011:21).

Definisi Operasional

1. Metode *full costing* : Metode penentuan harga pokok produk dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi sebagai unsur harga pokok, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap.
2. Metode *variable costing* : Konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi variabel sebagai elemen harga pokok produk. Biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periode atau biaya *period cost* yang langsung dibebankan kepada laba-rugi periode terjadinya dan tidak diperlakukan sebagai biaya produksi.
3. Harga pokok produksi: Harga pokok produksi adalah seluruh biaya baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang merupakan operasi utama perusahaan dalam suatu periode tertentu.
4. Penentuan harga jual : Proses penentuan apa yang akan diterima suatu perusahaan dalam penjualan produknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Elemen Harga Pokok Produk Pada Perusahaan****Tabel 1. Biaya Bahan Baku Untuk 5 Jenis Produk Tahu tahun 2012 Dalam (Rp.)**

Jenis bahan baku	PAVING	GENTENG	KANSTEIN	HOLLOW BRICK	BOIS BETON
Semen	932.790.000	384.090.000	566.990.000	365.880.000	201.190.000
Pasir halus	124.000.000	24.800.000	372.000.000	124.000.000	49.600.000
Pasir gros	151.900.000	21.700.000	217.000.000	217.000.000	21.700.000
Abubatu	49.600.000	-	57.350.000	18.675.000	-
Kerikil	-	-	-	-	57.350.000
TOTAL	1.258.290.000	430.590.000	1.213.340.000	725.475.000	329.840.000

Sumber: CV.Pyramid.

Pada tahun 2012 perusahaan telah mengeluarkan biaya bahan baku untuk lima jenis produk yaitu masing-masing sebesar: Rp. 1.258.290.000 untuk produk paving, Rp. 430.590.000 untuk produk genteng, Rp. 1.213.340.000 untuk produk kanstein, Rp. 725.475.000 untuk produk hollow brick, dan Rp. 329.840.000 untuk produk bois beton. Perincian biaya overhead pabrik tahun 2012 pada CV.Pyramid untuk jenis produk paving sebesar Rp. 889.700.000, biaya overhead pabrik untuk jenis produk genteng sebesar Rp. 101.680.000, biaya overhead pabrik untuk jenis produk kanstein Rp. 19.065.000, biaya overhead pabrik untuk jenis produk hollow brick sebesar Rp. 254.200.000, dan biaya overhead pabrik untuk jenis produk bois beton sebesar Rp. 1.271.000.

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik Untuk 5 Jenis Produk Pada Tahun 2012 (Rp.)

BIAYA OVERHEAD PABRIK	PAVING	GENTENG	KANSTEIN	HOLLOW BRICK	BOIS BETON	JUMLAH
Biaya tenaga kerja tidak langsung	759.500.000	86.800.000	16.275.000	271.000.000	1.085.000	1.080.660.000
Minyak & oli mesin	21.700.000	24.480.000	465.000	6.200.000	31.000	30.876.000
Reparasi & pemeliharaan mesin	21.700.000	24.480.000	465.000	6.200.000	31.000	30.876.000
Listrik & telepon	65.100.000	7.440.000	1.395.000	18.600.000	93.000	92.628.000
Pengendalian mutu	21.700.000	2.480.000	465.000	6.200.000	31.000	30.876.000
TOTAL	889.700.000	101.680.000	19.065.000	254.200.000	1.271.000	1.265.916.000

Sumber: CV.Pyramid.

Pembahasan**Tabel3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahun 201 2 pada CV. Pyramid Menurut Metode Full Costing**

NAMABIAYA	PAVING (Rp)	GENTENG (Rp)	KANSTEIN (Rp)	HOLLOW BRICK(Rp)	BOIS BETON(Rp)
Biayabahanbaku:					
Semen	932.790.000	384.090.000	566.990.000	365.800.000	201.190.000
Pasirhalus	124.000.000	248.00.000	372.000.000	124.000.000	49.600.000
Pasirgros	151.900.000	21.700.000	217.000.000	217.000.000	21.700.000
Abubatu	49.600.000		57.350.000	18.675.000	
Kerikil					57.350.000
Biayatenagakerja langsung:					
Gaji&upahburuh	34.720.000	32.240.000	10.230.000	62.000.000	108.500.000
Biayaoverheadpabrik:					
Biayatenagakerja langsung:	759.500.000	86.800.000	16.275.000	217.000.000	1.085.000
Minyak&olimesin	21.700.000	2.480.000	465.000	6.200.000	31.000
Reparasi&pemeliharaan mesin	21.700.000	2.480.000	465.000	6.200.000	31.000
Listrik&telepon	65.100.000	7.440.000	1.395.000	18.600.000	93.000
Pengendalianmutu	21.700.000	2.480.000	465.000	6.200.000	31.000
Penyusutangedungpabrik	39.060.000	4.464.000	837.000	11.160.000	55.800
Penyusutanmesin& peralatan	52.080.000	59.52.000	1.116.000	14.880.000	74.400
Biayaasuransi	43.400.000	4.960.000	930.000	12.400.000	62.000
Hargapokokproduksi	2.317.250.000	579.886.000	1.245.518.000	1.080.115.000	439.803.200
Biayanonproduksi					
Biyaadministrasi& umum:					
Gajikaryawanadm.& umum	84.000.000	84.000.000	84.000.000	84.000.000	84.000.000
Penyusutangedungkantor	24.223.200	24.223.200	24.223.200	24.223.200	24.223.200
P.B.B	11.053.900	11.053.900	11.053.900	11.053.900	11.053.900
Macam-macambiaya	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000
Biayapemasaran:					
Gajibagianpemasaran	31.200.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000
Promosi	13.608.000	13.608.000	13.608.000	13.608.000	13.608.000
Totalhargapokokproduk	2.553.335.100	815.971.100	148.160.3100	1.316.200.100	675.888.300
Jumlahproduk	2.170.000	248.000	46.500	620.000	3.100
TotalHargaProdukPer Unit	1176.65212	3290.206048	31862.43226	2122.903387	218028.4839
PembulatanHarga ProdukPerUnit	1.200	3.300	31.900	2.150	218.100

Sumber: Data Hasil Olahan 2013

Hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* dapat dilihat jauh perbedaan angka nominalnya dengan perhitungan perusahaan. Bisa dilihat, dari hasil perhitungan dengan metode *full costing* harga pokok produksi untuk produk jenis paving adalah sebesar Rp. 2.317.250.000, untuk produk jenis genteng adalah sebesar Rp.

579.886.000, untuk produk jenis kanstein adalah sebesar Rp. 1.245.518.000, untuk produk jenis hollow brick adalah sebesar Rp. 1.080.115.000, untuk produk jenis produkboisbeton adalah sebesar Rp. 439.803.200

Tabel4 PerhitunganHargaPokokProduksiTahun2012 pada CV.Pyramid Menurut Metode Variable Costing

NAMABIAYA	PAVING(Rp)	GENTENG (Rp)	KANSTEIN (Rp)	HOLLOW BRICK(Rp)	BOISBETON (Rp)
Biayabahanbaku:					
Semen	932.790.000	384.090.000	566.990.000	365.800.000	201.190.000
Pasirhalus	124.000.000	24.800.000	372.000.000	124.000.000	49.600.000
Pasirgros	151.900.000	21.700.000	217.000.000	217.000.000	21.700.000
Abubatu	49.600.000		57.350.000	18.675.000	
Kerikil					57.350.000
Biayatenagakerjalangsung:					
Gaji&upahburuh	34.720.000	32.240.000	10.230.000	62.000.000	108.500.000
BiayaOverheadPabrik Variabel:					
Minyak&olimesin	21.700.000	2.480.000	465.000	62.000.000	31.000
Listrik&telepon	65.100.000	7.440.000	1.395.000	18.600.000	93.000
Reparasi&pemeliharaan mesin	21.700.000	2.480.000	465.000	6.200.000	31.000
HargaPokokProduksi	1.401.510.000	475.230.000	1.225.895.000	818.475.000	438.495.000
Biayanonproduksi					
Biayaadministrasi&umum:					
Gajikaryawanadm.&umum	84.000.000	84.000.000	84.000.000	84.000.000	84.000.000
Penyusutangedungkantor	24.223.200	24.223.200	24.223.200	24.223.200	24.223.200
P.B.B	11.053.900	11.053.900	11.053.900	11.053.900	11.053.900
Macam-macambiaya	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000	72.000.000
Biayapemasaran:					
Gajibagianpemasaran	31.200.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000
Promosi	13.608.000	13.608.000	13.608.000	13.608.000	13.608.000
Totalhargapokokproduksi	1.637.595.100	711.315.100	1.461.980.100	1.054.560.100	674.580.100
Jumlahproduk	2.170.000	248.000	46.500	620.000	3.100
TotalHargaProdukPerUnit	754,6521198	2868,206048	31440,43226	1700,903387	217606,4839
PembulatanHargaProduk PerUnit	800	2.900	31.450	1.700	217.700

Sumber: Data Hasil Olahan 2013

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *variable costing* dapat dilihat jauh perbedaan angka nominalnya dengan perhitungan perusahaan maupun perhitungan *full costing*. Bisa dilihat, dari hasil perhitungan dengan metode *variable costing* harga pokok produksi untuk produk jenis paving adalah sebesar Rp. 1.401.510.000, untuk produk jenis genteng adalah sebesar Rp. 475.230.000, untuk produk jenis kanstein adalah sebesar Rp. 1.225.895.000, untuk produk jenis hollow brick adalah sebesar Rp. 818.475.000, untuk produk jenis produkboisbeton adalah sebesar Rp. 438.495.000.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan:

1. Dalam proses penggolongan biaya, baik biaya nonprod uksi maupun biaya overhead, perusahaan tidak menggolongkan biaya dengan cara menyesuaikan.
2. Perbandingan metode *full costing* dan *variable costing* dalam perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan untuk penentuan harga jual menunjukkan m etode *full costing* memiliki angka nominal jauh lebih tinggi dalam perhitungan harga pokok produksi daripada metode *variable costing* , karena disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode *full costing* memasukkan semua akun biaya baik yang berjenis variabel maupun tetap.

Saran

Saran yang penulis sampaikan:

1. Perusahaan sebaiknya memasukkan akun-akun seperti biaya penyusutan gedung pabrik, biaya penyusutan mesin & peralatan serta biaya asuransi dalam harga pokok produksi dan penentuan harga pokok produk menjadi lebih tepat serta angka nominal antar biaya overhead dan biaya non produksi tidak menurun rendah dan juga tidak menjulang tinggi
2. Penentuan harga jual, sebaiknya perusahaan menggunakan metode *cost plus pricing* karena metode *cost plus pricing* adalah metode penetapan harga jual produk berdasarkan harga jual yang ditetapkan bahwasannya harus dapat menutupi biaya penuh yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk. Dengan begini dalam penentuan harga jual, perusahaan bisa meminimalisir kerugian harga jual produk yang terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus., Abdullah, Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga . Salemba Empat. Jakarta.
- Bustami, Bastian., Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya: Teori & Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Carter., Usry. 2006. *Akuntansi Biaya*. Buku I. Edisi 13 . Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah* . Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen., Mowen. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Hermawan. Jilid I. Erlangga. Jakarta.
- Krismiaji., Anni, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen* . Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya* . Aditya Media. Yogyakarta.
- Nurhayati, Sri. 2011. Analisis Penentuan Harga Jual Batik pada UD. Tiga Dara dengan Menggunakan Perbandingan metode full costing dan variable costing. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Soeprihanto. 2007. *Pengantar Bisnis: Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Edisi Kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* . Alfabeta. Bandung.
- Witjaksono, Armanto. 2013. *Akuntansi Biaya* . Graha Ilmu. Yogyakarta.